

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tahun 2019-2022)

Muhamad Yusro^{1)*}

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾muhamadyusro116@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2024;
Perbaikan Maret 2024;
Diterima April 2024;
Tersedia online April 2024;

Kata kunci:

Profitabilitas
Struktur Aktiva
Pertumbuhan Penjualan
Ukuran Perusahaan
Kebijakan Dividen
Struktur Modal

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam subsektor industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, 2019-2022 terpengaruh oleh profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal. Studi ini melibatkan 84 perusahaan.

Data sekunder yang dapat diakses untuk laporan keuangan tahunan perusahaan di www.idx.co.id dan www.indfinancials.com adalah sumber data untuk studi ini. Dalam studi ini, metode *purposive sampling* digunakan, yang menghasilkan 19 sampel perusahaan selama empat tahun pengamatan berturut-turut. Secara keseluruhan, sebanyak 76 sampel dikumpulkan. Studi ini melakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS versi 26.

Hasil studi menunjukkan bahwa struktur modal tidak terpengaruh oleh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen. Sebaliknya struktur modal terpengaruh secara parsial oleh struktur aktiva dan ukuran perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Saat ini, ekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang cepat, khususnya di bidang barang konsumsi. Karena produknya sangat dibutuhkan dan salah satu kebutuhan itu sangat penting bagi rakyat Indonesia yang cukup besar, industri ini menjadi salah satu yang menarik. Kami akan membahas industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 dan 2022. Industri manufaktur mengambil bagian yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi bangsa dan berperan penting dalam mewujudkan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat yang inklusif. Selain itu, industri ini berfungsi sebagai penopang utama perkembangan industri.

Bisnis di industri semakin bersaing. Agar mereka dapat bersaing dengan perusahaan lain dan mencapai tujuan utama pendirian mereka, para pendiri perusahaan harus mengetahui cara mengelola perusahaan mereka dengan baik. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai sebesar mungkin tujuan untuk menghasilkan keuntungan besar. Karena kebutuhan modal sangat penting untuk membangun dan memastikan bisnis bertahan, manager keuangan perlu mengidentifikasi struktur modalnya dengan benar dan hati-hati (Nabila & Rahmawati, 2023).

Struktur modal adalah biaya tetap yang menunjukkan keseimbangan utang jangka panjang perusahaan dengan ekuitasnya, seperti laba ditahan atau penerbitan saham. Modal perusahaan dapat diperoleh secara internal atau eksternal. Dana internal disediakan oleh laba ditahan dan modal saham (Guna & Sampurno, 2018). Pembiayaan eksternal dapat dilakukan melalui penerbitan utang atau ekuitas (Deviani & Sudjarni, 2018). Struktur modal suatu bisnis sangat penting dan berefek langsung pada keuangan bisnis. Kebutuhan modal merupakan salah satu cara merancang struktur modal sebagai optimal adalah dengan menggabungkan sumber pendanaan internal dan eksternal untuk meminimalkan biaya modal awal perusahaan sekaligus membangun struktur modal yang sesuai (Rudiana, 2020). Permasalahan terkait struktur modal berkaitan dengan ukuran dari struktur keuangan yang optimal. Struktur keuangan yang ideal adalah jenis diharapkan akan menghasilkan rata-rata belanja modal atau minimal dari rata-rata tertimbang untuk mempertahankan nilai bisnis. Struktur keuangan yang berlebihan akan menyebabkan biaya hutang bisnis menjadi terlalu besar, sementara struktur modal yang tidak memadai menunjukkan bahwa bisnis tidak menggunakan pembiayaan utang sehingga dapat menghasilkan penghematan pajak (Fung, 2019).

Fenomena yang mendukung penelitian ini adalah menurun struktur modal perusahaan. Laba bersih PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk turun dari Rp 416,86 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 259,41 miliar pada tahun 2020. Sementara itu, total utang meningkat sebesar 60,02% dari tahun ke tahun pada akhir tahun sebelumnya. Laporan finansial yang diliris Bursa Efek Indonesia (BEI) beroperasi pada Senin (24/5) menunjukkan bahwa perusahaan berkode saham GOOD mencatatkan penjualan tahun lalu sebesar Rp7,71 triliun, turun dari penjualan tahun lalu sebesar Rp 8 triliun yang mencapai Rp 430 miliar. Pada tahun 2019 laba kotor, GOOD pada tahun 2020 sebesar Rp 2,14 triliun, menurun dari Rp 2,52 triliun sebelumnya. Sebaliknya, laba usaha tahun lalu kurang dari Rp 451,41 miliar dan laba tahun 2019 sebesar Rp 672,66 miliar (www.idx.co.id).

Struktur modal perusahaan manufaktur dalam subsektor industri makanan dan minuman sejak 2019 hingga 2022 digambarkan disini.

No	Nama Perusahaan	DER			
		2019	2020	2021	2022
1	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	1.96	1.96	1.98	1.94
2	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2.63	1.39	2.41	2.34
3	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	1.40	1.73	1.70	1.93
4	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	1.86	1.98	1.04	3.16
5	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	2.22	2.57	2.29	2.23

(Sumber : Data Sekunder yang di olah)

Dari data diatas menekankan bahwa tingkat nilai (DER) bisnis makanan dan minuman berubah setiap tahunnya PT. Banyan Tirta Tbk (ALTO) memiliki DER sebesar 1,96 pada tahun 2019, kemudian mengalami DER yang sama pada tahun 2020 sebesar 1,96, kemudian sedikit naik jadi 1,98 tahun 2021 dan sedikit turun jadi 1,94 pada tahun 2022. Sementara PT. Multi Bintang Indonesia Tbk mengalami penurunan dari 2,63 pada tahun itu 2019 menjadi 1,39 tahun 2020. Kemudian naik menjadi 2,41 pada tahun 2021, tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan sedikit menjadi 2,34.

Penelitian ini akan menyelidiki berbagai faktor, profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen, sambil melihat bagaimana struktur modal perusahaan di subsektor makanan dan minuman.

Profitabilitas merupakan unsur pertama berpengaruh pada struktur modal. Rasio yang disebut profitabilitas menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan atau profit dengan menjual material atau jasa kepada pelanggannya. Tujuan sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin dalam jangka pendek dan panjang (Giyarti & Hernawan, 2022).

Struktur aktiva adalah unsur kedua yang berdampak pada struktur modal. Perbandingan aset tetap dengan semua aktiva perusahaan memungkinkan untuk menentukan jumlah dana yang akan diberikan kepada setiap aktiva (Pramana & Darmayanti, 2020). Pinjaman akan lebih mudah diberikan kepada bisnis yang memiliki banyak aktiva tetap.

Faktor ketiga yang berdampak pada struktur modal adalah pertumbuhan penjualan. Penjualan yang meningkat menunjukkan daya saing bisnis di industri dan menunjukkan kemampuan operasional dan produktivitasnya. Dibandingkan dengan penjualan yang berubah-ubah dan tidak dapat diprediksi, penjualan cukup stabilitas dianggap pinjaman yang lebih aman karena dianggap memiliki kemampuan untuk menanggung bunga dan pinjaman yang lebih

tinggi. Kebutuhan dana pembiayaan yang meningkat untuk ekspansi bisnis juga menyebabkan peningkatan tingkat pinjaman (Mas & Dewi, 2020).

Faktor keempat, ukuran bisnis adalah salah satu komponen yang dapat berdampak pada struktur modal. Ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi besar atau kecil berdasarkan berapa banyak aset yang dimiliki oleh organisasi. Ukuran perusahaan juga dapat menjadi komponen dalam mendapatkan laba. Perusahaan besar biasanya memiliki kekuatan dan kemampuan yang berbeda untuk menangani masalah bisnis (Kameyer & Yanti, 2023).

Kebijakan dividen mengatur cara pendapatan di distribusikan antara pengguna, merupakan faktor terakhir yang mempengaruhi struktur modal. Pendapatan dapat digunakan untuk bisnis atau diberikan sebagai dividen kepada pemegang saham (Ismoyo & Aprinanto, 2020).

Berdasarkan penjelasan masalah sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian analisis terkait “Pengaruh Profitabilitas, Struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, Ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap Struktur modal (pada perusahaan manufaktur subsektor industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tahun 2019-2022)”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Menurut (Muna & Kartini, 2023), “Struktur Modal” adalah istilah digunakan untuk menggambarkan pembelanjaan yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam jangka waktu yang lama, yang dapat dihitung dengan menganalisis utang jangka panjang dengan dana yang dimiliki.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah indikator struktur modal, perbandingan menunjukkan jumlah utang atau kewajiban suatu perusahaan dibandingkan dengan jumlah total ekuitasnya. Rasio utang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan banyak uang dari utang daripada dana ekuitas, dan sebaliknya (Warisman & Amwila, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan sebuah keuntungan dengan bantuan sumber daya dimiliki misalnya penjualan, aktiva, atau modal (Dr. Ely Siswanto .S.SOS, 2021).

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba bersih sesuai dengan tingkat nilai asetnya dihitung dengan menghitung return on asset (ROA), yang menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola investasinya. Menurut (Hanafi, 2018), hasil pengembalian investasi juga menunjukkan seberapa produktif dana modal pinjaman perusahaan dan modal sendiri.

Struktur Aktiva

Aktiva adalah harta dimiliki oleh suatu bisnis pada waktu tertentu (Kasmir, 2019). Jika perusahaan membutuhkan uang segera untuk membayar sesuatu, aktiva lancar adalah aktiva yang paling likuid.

Fixed Asset Ratio (FAR), rasio antara aktiva tetap dan total aktiva perusahaan, juga disebut sebagai aktiva tangible. Struktur Aktiva menemukan jumlah dialokasikan yang tepat untuk semua bagian aktiva, baik aktiva tetap maupun lancar.

Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Farisa & Widati, 2017), Penjualan yang meningkat dari waktu ke waktu atau dari setiap tahunnya disebut pertumbuhan penjualan. Tingkat Penjualan yang meningkat dapat bermanfaat pada keunggulan bisnis, jadi manajerial harus mempertimbangkan pertumbuhan penjualan yang tinggi saat memilih struktur modalnya.

Salah satu proksi pertumbuhan penjualan adalah *sales growth*, dipakai untuk mengevaluasi bagaimana kinerja penjualan meningkatkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu. penjualan tumbuh sangat penting untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan keuangan perusahaan, yang sangat bergantung pada penjualan yang meningkat (Harahap, 2018).

Ukuran perusahaan

Menurut (Nuridah et al., 2023), Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai jumlah penjualan bersih rata-rata selama satu tahun hingga jangka waktu tertentu, biasanya lima atau sepuluh tahun terakhir. Nilia yang dikenal sebagai ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu bisnis. Total pendapatan, jumlah total aset, dan kapitalisasi pasar digunakan untuk mengukur seberapa besar ukuran perusahaan.

Salah satu proksi ukuran perusahaan adalah Logaritma normal (Ln) digunakan untuk menentukan seberapa besar ukuran perusahaan berdasarkan total asetnya dineraca akhir tahun dan adalah salah satu komponen yang harus pertimbangkan investor saat berinvestasi (Dharma & Herijawati, 2023).

Kebijakan Dividen

Menurut (Darmawan, 2018), manajemen keuangan membuat kebijakan dividen untuk menghitung dividen uang tunai, dividen saham, dividen smoothing, pembagian saham dan pengembalian saham yang telah berputar. Semuanya pilihan aturan ini digunakan untuk memperbaiki keuntungan pemegang saham.

Salah satu dari proksi kebijakan dividen merupakan dividen payout ratio (DPR), karena rumus ini membandingkan dividen yang dibayarkan dengan laba bersih.

III. METODE

Karena data yang digunakan adalah angka, dan dianalisis secara statistic, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk menunjukkan hasil pengolahan data, penelitian ini berkonsentrasi pada penyajian diagram, grafik, tabel, dan gambar (Desiana & Wibowo, 2023).

Dalam studi ini, kedua jenis data sekunder dan data kuantitatif digunakan. Data sumber sekunder adalah informasi yang dikumpulkan orang lain yang telah mengumpulkan data sebelumnya. Sumber-sumber ini termasuk dokumen publik, file perusahaan, liputan industri media, database online, dan sumber lainnya. Data kuantitatif, disisi lain, adalah jenis penelitian sistematis dan terukur yang menggunakan data berupa angka dan membuat grafik. Data studi ini sumbernya adalah laporan tentang keuangan tahunan perusahaan untuk tahun 2019-2022, ditemukan di www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

Populasi

Mulai dari 2019 hingga 2022, studi ini menyelidiki 84 perusahaan di industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Studi ini memanfaatkan pengambilan sampel *purposive*, yang berarti sampel diambil berdasarkan alasan penting atau tujuan penelitian. Metode dan teknik di atas memungkinkan penelitian memilih sampel yang cocok dengan standar untuk tujuan penelitian ini, kriteria sampel adalah :

NO	KETERANGAN KRITERIA	JUMLAH
POPULASI		
	Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI hingga tahun 2022	84
SAMPEL		
1.	Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Tidak Terdaftar di BEI Secara Berturut-turut dari Tahun 2019-2022.	-26
2.	Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Tidak Konsisten Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahun Secara Berturut-turut dari Tahun 2019-2022.	-3
3.	Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Tidak Menampilkan Laporan Keuangan Tahunan Menggunakan Mata Uang Rupiah secara Berturut-turut dari Tahun 2019-2022.	-2
4.	Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Mengalami Kerugian Tahun 2019-2022	-11
5.	Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Tidak Membagikan Dividen Secara Berturut-turut dari Tahun 2019-2022	-23
Jumlah Sampel Penelitian Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Memenuhi Kriteria		19
Tahun Penelitian		4
Jumlah Sampel Perusahaan Selama Tahun 2019-2022 (19 Perusahaan x 4 Tahun Penelitian)		76

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, IBM SPSS *Statistics* 26 digunakan untuk melakukan teknik analisis data. Data dikelompokkan berdasarkan variabel dan masing-masing perusahaan yang diteliti.

IV. HASIL

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.150	.54608

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA, FAR, SG, SIZE

Tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R² yang disesuaikan adalah sebesar 0.150 atau, hampir nol. ini ditunjukkan bahwa profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen sangat terbatas untuk menjelaskan variabel struktur modal amat terbatas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.084 ^a	.007	-.006	.59399

a. Predictors: (Constant), ROA

Pada gambar diperlihatkan nilai R² sebesar 0.007 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal yaitu 0.7%.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.273 ^a	.074	.062	.57350

a. Predictors: (Constant), FAR

Pada tabel diperlihatkan nilai R² sebesar 0.074 bagaimana struktur aktiva mempengaruhi Struktur Modal yaitu 7.4%.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.232 ^a	.054	.041	.57992

a. Predictors: (Constant), SG

Pada gambar diperlihatkan nilai R² sebesar 0.054 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan pada Struktur Modal yaitu 5.4%.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 ^a	.088	.076	.56932

a. Predictors: (Constant), SIZE

Pada gambar diperlihatkan nilai R² sebesar 0.088, Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal yaitu 8.8%.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.112 ^a	.013	-.001	.59236

a. Predictors: (Constant), DPR

Pada gambar diperlihatkan nilai R2 sebesar 0.013 bagaimana Kebijakan Dividen mempengaruhi Struktur Modal yaitu 1.3%.

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.237	1.508		-2.147	.035
	ROA	.606	1.065	.067	.569	.571
	FAR	1.152	.414	.311	2.780	.007
	SG	.580	.418	.159	1.388	.170
	SIZE	.122	.049	.298	2.510	.014
	DPR	-.012	.092	-.015	-.131	.896

a. Dependent Variable: DER

- Pengaruh return on assets (ROA) terhadap debt to equity ratio (DER)

Hasilnya analisis menekankan bahwa pengaruh kepemilikan aset (ROA) terhadap DER sebesar 0.7%. Ini terbukti oleh hasil dari hipotesis, yang menunjukkan nilai t hitung yang telah dihitung adalah $0.571 < t$ tabel sebesar 1.99495, dan nilai signifikan adalah $0.571 > 0.05$, mengidentifikasi variabel ROA yang diasumsikan tidak mempengaruhi variabel DER. Oleh karena itu, dapat disimpulkan (H_{01}) kepemilikan aset ROA tidak berpengaruh terhadap DER. Studi sebelumnya (Deviani & Sudjarni, 2018) menunjukkan bahwa struktur modal tidak terpengaruh oleh profitabilitas, tetapi studi ini berbeda dengan studi sebelumnya (Rahmawati, 2018) yang mendapati bahwa profitabilitas sangat mempengaruhi struktur modal secara signifikan.
- Pengaruh fixed assets ratio (FAR) terhadap debt to equity ratio (DER)

Hasilnya analisis menekankan bahwa pengaruh FAR terhadap DER sebesar 7.4%. Ini dibuktikan dengan hasil hipotesis, yang membuktikan bahwa perhitungan nilai t hitung $2.780 >$ nilai t tabel 1.99495 dan nilai signifikan sebesar $0.007 < 0.05$. Oleh karena itu, dapat dibuat kesimpulan bahwa variabel FAR berpengaruh terhadap variabel DER. Studi sebelumnya sejalan dengan studi yang dilakukan (Sitompul, 2023) dan (Pertiwi & Darmayanti, 2018) menemukan bahwa struktur aktiva berdampak positif terhadap struktur modal.
- Pengaruh sales growth (SG) terhadap Debt to equity ratio (DER)

Hasilnya analisis menunjukkan bahwa pengaruh SG terhadap DER sebesar 5.4%. Ini dibuktikan oleh hasil hipotesis, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $1.388 < t$ tabel sebesar 1.99495 dan nilai signifikan $0.170 > 0.05$. Oleh karena itu, disimpulkan (H_{03}) variabel SG tidak berpengaruh terhadap DER. Studi sebelumnya (Ismoyo & Aprinanto, 2020) melihat bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi struktur modal secara signifikan, tetapi studi sebelumnya (Putri & Dillak, 2018) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan mempengaruhi struktur modal secara signifikan dan positif.
- Pengaruh size terhadap Debt to equity ratio (DER)

Hasilnya analisis menunjukkan pengaruh SIZE terhadap DER sebesar 8.8%. Ini dibuktikan dengan hasil hipotesis, mengindikasikan nilai t hitung sebesar $2.510 >$ daripada nilai t tabel sebesar 1.99495 dan nilai signifikan $0.014 <$ daripada 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan (H_{a4}) bahwa SIZE berpengaruh terhadap DER. Menurut studi sebelumnya (Prieto & Lee, 2019), menemukan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun, temuan ini berbeda dengan studi sebelumnya (Purnasari et al., 2020) yang menemukan struktur modal tidak terpengaruh secara signifikan oleh ukuran perusahaan.

5. Pengaruh dividen payout ratio (DPR) terhadap Debt to equity ratio (DER)

Hasilnya analisis menunjukkan pengaruh DPR terhadap DER sebesar 1.3%. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $-0.131 <$ daripada t tabel 1.99495 dan nilai signifikan $0.896 >$ 0.05, yang menunjukkan bahwa variabel DPR diasumsikan tidak berpengaruh terhadap variabel DER. Oleh karena itu, dapat simpulkan (H_0) bahwa DPR tidak berpengaruh terhadap DER. Studi sebelumnya (Farisa & Widati, 2017) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi struktur modal secara signifikan. Namun, tidak sesuai dengan hasil studi yang dilakukan (Ismoyo & Aprinanto, 2020) menemukan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi struktur modal secara positif.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.423	5	1.085	3.637	.006 ^b
	Residual	20.874	70	.298		
	Total	26.297	75			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), DPR, ROA, FAR, SG, SIZE

Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA, FAR, SG, SIZE, dan DPR berpengaruh terhadap DER sebesar 20.6% secara bersamaan. Ini dibuktikan dengan hasil hipotesis, yang menunjukkan bahwa perhitungan nilai f hitung sebesar 3.637 lebih besar dari f tabel sebesar 2.35 dan nilai signifikan sebesar $0.006 <$ 0.05. Demikian, dapat disimpulkan (H_a) berpengaruh terhadap DER secara bersamaan atau simultan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan pengujian yang telah dilakukan pada 19 perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 dengan total 76 sampel, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Profitabilitas tidak berdampak pada Struktur Modal bisnis manufaktur subsektor industri makanan dan minuman tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Struktur Aktiva berdampak positif terhadap Struktur Modal perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022.
3. Pertumbuhan Penjualan tidak berdampak pada Struktur Modal perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.
4. Ukuran Perusahaan berdampak positif terhadap Struktur Modal perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.
5. Kebijakan Dividen tidak berdampak pada Struktur Modal perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.
6. Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Darmawan. (2018). *MANAJEMEN KEUANGAN: Memahmi Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

- Desiana, & Wibowo, S. (2023). Pengaruh Capital Intensity Ratio dan Profitability Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 2, 307–314. <https://doi.org/10.31933/epja.v1i3.919>
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1222–1254. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i03.p04>
- Dharma, & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Professional Fee, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Global Accounting :Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–13. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Dr. Ely Siswanto .S.SOS, M. . (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN DASAR* (Issue 1). Universitas Negeri Malang.
- Farisa, N. A., & Widati, L. W. (2017). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal. *Prosiding Seminar Multi Displin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3(Sendi_U 3) 2017 ISBN:9-789-7936-93, 2011*, 640–649.
- Fung, T. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Operasi Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 176–192. <https://doi.org/10.54367/jmb.v13i1.64>
- Giyarti, C. N. D., & Hernawan, E. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016- 2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 189–198.
- Guna, M. A., & Sampurno, R. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012 – 2016) Michael. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 7(2), 1–12. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i1.19>
- Hanafi, M. (2018). *Manajemen keuangan* (Edisi 2). BPFE-YOGYAKARTA. <https://scholar.google.com/citations?user=8aOw2bIAAAAJ>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan* ((Cetakan k). Jakarta: Rajawali Pers.
- Ismoyo, A. D., & Aprinanto. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Kepemilikan Institusional Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Di BEI Periode 2012-2018. *New England Journal of Medicine*, 17(2), 61–79. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005%0Ahttps://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Kameyer, D. N., & Yanti, L. D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*. 2(2), 1–17.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revi). PT RajaGrafindoPersada.
- Mas, I. A. D. P., & Dewi, S. K. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemn*, 9(8), 3105–3124. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Muna, M. I., & Kartini. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen:*

Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen, 02(02), 200–215. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>

- Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(9), 824–832.
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sopian, & Indah, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(1), 155–169. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i4.617>
- Pertiwi, N. K. N. I., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 3115–3143.
- Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2127–2146. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p04>
- Prieto, A. B. T., & Lee, Y. (2019). Internal and external determinants of capital structure in large Korean firms. *Global Business and Finance Review*, 24(3), 79–96. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2019.24.3.79>
- Purnasari, N., Simanjuntak, A., Sultana, A., Manik, L. M., & Halawa, S. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, GPM, Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 2548–9224. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.309>
- Putri, I. A., & Dillak, J. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 2(2), 50. <https://doi.org/10.25124/jaf.v2i2.2126>
- Rahmawati, N. (2018). *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal skripsi*.
- Rudiana, Y. (2020). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). <https://Repository.Upnjatim.Ac.Id/799/>. <http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable-procurement-practice.pdf%0Ahttps://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement%0Ahttp://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainable>
- Sitompul, G. T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 3(2), 113–120.
- Warisman, W., & Amwila, A. Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 273–284. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1442>